

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membahas dunia kerja tentunya tidak dapat dipisahkan dengan kondisi psikis individu sebagai pekerja, khususnya mengenai semangat kerja yang akan berpengaruh kepada produktivitas pekerja. Mengingat semangat kerja merupakan hal yang mendasar untuk diketahui, maka berbagai langkah harus dipisahkan oleh perusahaan agar motivasi yang dimiliki oleh segenap karyawan merupakan faktor penentu bagi perusahaan dalam persaingan dunia kerja, ini akan membawa keuntungan tersendiri bagi karyawan yang berprestasi. Ini merupakan *reward* bagi karyawan untuk secara bersama-sama meningkatkan semangat kerja mereka.

Pada masa sekarang ini kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari bagaimana sumber daya manusia yang ada di dalamnya untuk mengerahkan perusahaan tersebut sehingga bisa mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan. Lebih jauh para ahli sumber daya manusia mengatakan bahwa seseorang dapat berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya apabila pekerja tersebut memiliki semangat yang terarah pada tujuan yang akan dicapai, sehingga dengan adanya semangat kerja akan mewujudkannya dalam penampilan kerja yang produktif (Davis dan Storm, 1993).

Sebagai makhluk hidup manusia harus dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya agar dapat bertahan hidup, oleh karena itu untuk dapat memenuhi segala kebutuhan hidup dan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup maka manusia harus bekerja. Namun tidak semua manusia yang bekerja dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik tanpa didukung oleh semangat kerja yang tinggi.

Semangat kerja merupakan satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian dalam instansi perusahaan ataupun dalam dunia kerja. Tingginya semangat kerja akan memberikan dorongan positif terhadap produktivitas kerja individu atau karyawan. Meier (2000) menyatakan bahwa semangat kerja sangat penting dan menentukan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Semangat kerja adalah motor yang menentukan sikap dan perilaku kerja para pegawai.

Semangat kerja menurut As'ad (1992) merupakan sesuatu hal yang bersifat individual. Hal ini diartikan bahwa setiap individu memiliki tingkat semangat kerja yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh individu.

Wexley dan Yukl (1992) mendefinisikan semangat kerja sebagai suatu perasaan terhadap pekerjaan. Sementara itu, Tiffin (dalam Wesley dan Yukl, 1992) menjelaskan bahwa semangat kerja berhubungan erat dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri, situasi kerja, kerjasama antar pemimpin dengan sesama karyawan.